

**UPAYA KONSELOR MEMBANGUN KONSEP DIRI ANAK JALANAN
PASAR MINGGU MELALUI PELAYANAN KONSELING DI RUMAH
SINGGAH BINA ANAK PERTIWI**

Risa Maharani

**Alamat : Jl Mampang Prapatan XI RT 006/04 NO 33 Tegal Parang, Jakarta
Selatan 12790**

No Telpn : 0838-9143-7172

Email : risamaharani.rm@gmail.com

**Alamat Instansi : Jl. Bacang No.46, RT.9/RW.1, Jati Padang, Ps. Minggu,
Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12540**

ABSTRAK

Tujuan Penelitian: Mengetahui bagaimana upaya konselor dalam membangun konsep diri anak jalanan melalui konseling di Rumah Singgah Bina Anak pertiwi. **Metode penelitian:** Studi kasus pendekatan kualitatif. **Hasil Penelitian:** Dalam komunikasi antar pribadi yang dilakukan oleh konseling dan konselor belum efektif karena sikap keterbukaan dan kesetaraan tidak sesuai dengan yang seharusnya. Konselor terbuka dengan memberikan masukan yang jujur pada konseli namun dengan bahasa yang kurang halus sehingga konseli menjadi tertutup karena enggan untuk menceritakan permasalahannya. Komunikasi verbal yang digunakan oleh konseli juga tidak menggunakan bahasa nonformal dan terkadang konselor mengeluarkan kata yang seharusnya tidak sopan untuk berbicara dengan konseli. Dalam hal konsep diri, konselor belum berhasil untuk membentuk konsep diri anak jalanan karena beberapa anak masih ada yang malu untuk bermasyarakat dan ada konseli yang belum mampu dalam merubah sikap dan sifatnya yang terbiasa di jalan. Konseli juga belum mampu menyadari kesalahan – kesalahan yang dibuat oleh dirinya. Konselor tidak hanya sendirian dalam menanamkan konsep diri positif namun juga bersama dengan pengurus rumah singgah lainnya. **Kesimpulan:** Upaya konselor dalam membangun konsep diri anak jalanan masih belum efektif karena konselor belum bisa melakukan penyetaraan dan tidak berkata lembut dengan konseli sehingga dampak yang ditimbulkan adalah konseli menjadi tertutup dan enggan melakukan konseling. **Saran:** Konselor harus lebih lembut dan sopan dalam memberikan saran dan masukan pada konseli saat konseling. Konselor juga harus bisa menyetarakan dirinya dengan konseli agar konseli tidak merasa digurui oleh konselor ketika melakukan konseling. Konselor harus memiliki latar belakang pendidikan seperti lulusan Psikologi dan Kesejahteraan Sosial. Rumah Singgah Bina Anak Pertiwi juga harus menambah sumber daya manusia dengan membuka peluang bagi volunteers atau magang untuk menjadi pengurus rumah singgah tersebut.

Kata Kunci: Konselor; Konsep Diri; Anak Jalanan; Konseling